

**HUBUNGAN ANTARA MINAT BERWIRAUSAHA DENGAN HASIL  
BELAJAR PENGEMBANGAN BUDAYA KEWIRAUSAHAAN  
MAHASISWA JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI  
PENDIDIKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang*



**Oleh:**

**MERIA FEBRIAWATI  
NIM. 11666/ 2009**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2014**

## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

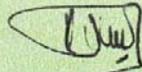
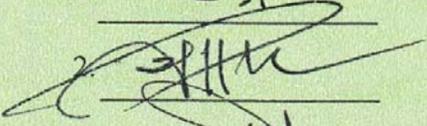
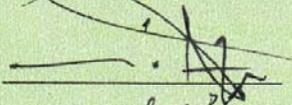
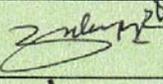
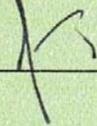
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi Program  
Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan  
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang*

**Judul Skripsi** : **Hubungan antara Minat Berwirausaha dengan Hasil Belajar Pengembangan Budaya Kewirausahaan Mahasiswa Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan**

Nama : Meria Febriawati  
NIM/ BP : 11666 / 2009  
Program Studi : Teknologi Pendidikan  
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Desember 2013

### Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Fetri Yeni J, M.Pd NIP.19611011 198602 2 001	1. 
2. Sekretaris	: Drs. Zelhendri Zen, M.Pd NIP.19590716 198602 1 001	2. 
3. Anggota	: Dra. Eldarni, M. Pd NIP.19610116 198703 2 001	3. 
4. Anggota	: Dra. Zuliarni NIP.19590727 198503 2 001	4. 
5. Anggota	: Abna Hidayati, S.Pd. M.Pd NIP.19830126 200812 2 002	5. 

## ABSTRAK

**Meria Febriawati: Hubungan antara Minat Berwirausaha dengan Hasil Belajar Pengembangan Budaya Kewirausahaan Mahasiswa Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara minat berwirausaha dengan hasil belajar Pengembangan Budaya Kewirausahaan mahasiswa jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan. Hipotesis penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara minat berwirausaha dengan hasil belajar Pengembangan Budaya Kewirausahaan mahasiswa jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan pada taraf 0,05.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan pendekatan korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan angkatan 2010 yang berjumlah 84 orang. Jenis sampel dalam penelitian ini adalah acak sederhana (*simple random sampling*). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *random sampling*. Teknik pengumpul data adalah angket. Alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah kuesioner. Angket berisi 28 butir pernyataan yang disusun menggunakan pola skala likert.

Hasil penelitian ini pada tingkat kepercayaan 95% menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat berwirausahaan dengan hasil belajar Pengembangan Budaya Kewirausahaan. Hasil ini dibuktikan dengan analisis data: (1) Uji Normalitas pada variabel X dengan perolehan  $\chi^2_{\text{hitung}} \leq \chi^2_{\text{tabel}}$  atau  $7,31 \leq 12,592$  berdistribusi normal dan variabel Y dengan perolehan  $\chi^2_{\text{hitung}} \leq \chi^2_{\text{tabel}}$  hitung  $9,68 \leq 12,592$ . Hasil pengujian menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. (2) Persamaan Regresi Sederhana dengan perolehan  $F_{\text{hitung}} = 8,36 > F_{\text{tabel}} = 4,06$  menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan. (3) Uji Hipotesis menggunakan rumus *Product Moment Correlation* dengan perolehan  $r_{\text{hitung}} = 0,595 > r_{\text{tabel}} = 0,297$  pada 0,05 dan  $N = 44$  yang berarti terdapatnya hubungan antara minat berwirausaha (X) dengan hasil belajar (Y). Signifikansi koefisien korelasi dibuktikan dengan perolehan  $t_{\text{hitung}} = 9,769 > t_{\text{tabel}} = 1,684$  untuk  $\alpha 0,05$ , dengan  $r^2$  (*r Square*) sebesar 0,595. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat berwirausaha dengan hasil belajar Pengembangan Budaya Kewirausahaan mahasiswa jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan.

**Kata Kunci: Minat Berwirausaha dan Hasil Belajar Pengembangan Budaya Kewirausahaan.**

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kepada ALLAH SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **”Hubungan antara Minat Berwirausaha dengan Hasil Belajar Pengembangan Budaya Kewirausahaan Mahasiswa Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan”**. Selanjutnya salawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW sebagai contoh teladan umat manusia sedunia.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Kurikulum Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, paada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Fetri Yeni J, M.Pd selaku Pembimbing I sekaligus selaku Penasehat Akademis penulis, yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan sabar sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Zelhendri Zen, M.Pd selaku Pembimbing II dalam penyusunan skripsi ini, yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, dan selaku Ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

3. Dosen Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
4. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
5. Pegawai Tata Usaha Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan.
6. Mahasiswa Kurikulum dan Teknologi Pendidikan angkatan 2010, yang telah banyak membantu dalam pengisian angket penelitian ini.
7. Yang teristimewa buat kedua Orang tua, adik dan keluarga tercinta yang telah memberikan dorongan, semangat, do'a dan pengorbanan materi dan non materi sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
8. Sahabat dan rekan-rekan senasib yang sama-sama menimba ilmu pada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang serta semua pihak yang telah banyak membantu yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan saran, kritikan, dan masukan yang bermanfaat demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca semua dan ikut serta dalam pengembangan khasanah ilmu pengetahuan, amin.

Padang, September 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Pembatasan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Pengembangan Budaya Kewirausahaan.....	7
B. Minat.....	12
C. Menumbuhkan Minat Berwirausaha .....	16
D. Faktor-faktor yang Mendukung Seseorang Menjadi Wirausahawan .....	18
E. Manfaat Wirausaha.....	20
F. Hasil Belajar .....	21
G. Hubungan Minat Berwirausaha dengan Hasil Belajar .....	25

H. Penelitian Relevan .....	26
I. Kerangka Konseptual .....	26
J. Hipotesis Penelitian .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	28
B. Populasi dan Sampel.....	28
C. Variabel Penelitian .....	30
D. Jenis dan Sumber Data .....	31
E. Alat Pengumpul Data.....	31
F. Instrumen Penelitian .....	32
G. Teknik Analisis Data .....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Data .....	42
B. Uji Persyaratan Analisis.....	46
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	49
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	53
B. Saran .....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>55</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>57</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Populasi Mahasiswa Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan.....	29
2. Sampel Mahasiswa Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan.....	30
3. Indikator Instrumen Penelitian.....	33
4. Skor Jawaban Setiap Pernyataan.....	33
5. Deskripsi Data Responden antara Variabel X dan Y.....	42
6. Distribusi Frekuensi Minat Berwirausaha.....	43
7. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Pengembangan Budaya Kewirausahaan .....	45

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Konseptual Penelitian .....	26
2. Grafik Histogram Skor Data Minat Berwirausaha.....	44
3. Grafik Histogram Skor Data Hasil Belajar Pengembangan Budaya Kewirausahaan .....	45

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	57
2. Angket Penelitian.....	58
3. Hasil Angket Uji Coba Pengembangan Budaya Kewirausahaan.....	61
4. Hasil Angket Uji Valid Pengembangan Budaya Kewirausahaan .....	63
5. Tabel Penolong Menghitung Statistik.....	65
6. Uji Validitas dan Reliabilitas Uji Coba Minat Berwirausaha .....	67
7. Validitas dan Reliabilitas Minat Berwirausaha.....	68
8. Distribusi Frekuensi .....	69
9. Deskripsi Data Statistik.....	70
10. Uji Normalitas Minat Berwirausaha .....	71
11. Uji Normalitas Hasil Belajar.....	75
12. Uji Persamaan Regresi Sederhana .....	79
13. Analisis Korelasi .....	82
14. Tabel Nilai r Product Moment .....	84
15. Tabel Nilai Z .....	85
16. Tabel Nilai Chi-Kuadrat.....	86
17. Tabel Nilai-nilai Untuk Distribusi F .....	87
18. Tabel Nilai-nilai Dalam Distribusi T .....	91
19. Dokumentasi Penelitian .....	92
20. Surat Penugasan .....	95
21. Surat Izin Penelitian dari Jurusan.....	96
22. Surat Izin Penelitian dari Fakultas .....	97
23. Surat Keterangan telah Selesai Melakukan Penelitian.....	98

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan mampu menciptakan pribadi masyarakat Indonesia yang berkualitas, profesional, mampu mengembangkan potensi diri sendiri dan bersama-sama dengan lingkungan masyarakat bangsa Indonesia. Untuk itu negara Indonesia sudah mulai mengarahkan fungsi pendidikan formal terutama sekolah-sekolah dan perguruan tinggi sebagai tempat latihan serta persiapan tenaga kerja untuk memenuhi kebutuhan lapangan tenaga kerja.

Dalam pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945 mengamanatkan pemerintah negara Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial. Bahwa setiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak seperti tercantum dalam UUD 1945 pasal 27 ayat 2. Maka dari itu setiap warga negara Indonesia dapat mensejahterakan kehidupan masing-masing dengan bekerja dan mencari penghasilan guna kelangsungan kehidupannya.

Masalah pengangguran merupakan salah satu masalah penting di suatu negara, demikian halnya di Indonesia. Pengangguran di Indonesia, hampir separuhnya disumbangkan oleh lulusan perguruan tinggi yang jumlahnya sangat banyak. Fenomena ironis yang muncul di dunia pendidikan di Indonesia adalah semakin tinggi pendidikan seseorang, probabilitas atau

kemungkinan dia menjadi penganggur pun semakin tinggi, dilihat dari tingkat pendidikan.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) padang, pada Februari 2012, TPT (Tingkat Pengangguran Terbuka) untuk tingkat pendidikan Diploma dan Sarjana masing-masing 7,5 persen dan 6,95 persen. Jumlah pengangguran secara nasional pada Februari 2012 mencapai 7,6 juta orang, dengan TPT Februari 2012 sebesar 6,32 persen. Jadi, 7,6 juta orang pengangguran di Indonesia, 6,32 persennya merupakan sarjana. Candra Feri Caniago (2012).

Menurut Gunawan (2010:75):

Untuk mengantisipasi semakin banyaknya penganggur yang belum menemukan lapangan pekerjaan, semakin dini diperlukan pendidikan wiraswasta serta bekal-bekal keterampilan kepada peserta didik, agar bila mereka tidak mampu melanjutkan studi atau belum menemukan lapangan pekerjaan, mereka dapat mengatasinya.

Caranya merintis lapangan kerja sesuai bidang keterampilannya yang disertai sikap mental wiraswasta, yang berani / perkasa, ulet, tekun, aktif, kreatif, bermoral tinggi (religius), memiliki kepekaan terhadap arti lingkungan, mandiri, menjadi pencipta lapangan kerja dan bukan sekedar pencari kerja, sehingga dapat mengurangi pengangguran serta mengentaskan kemiskinan / kemelaratan anggota-anggota masyarakat lainnya.

Penulis berpendapat bahwa salah satu faktor dari pengangguran disebabkan karena kelemahan dari kalangan mahasiswa itu sendiri. Setelah ataupun sebelum mahasiswa tersebut menjadi seorang sarjana tidak pernah terpikirkan bagaimana untuk menciptakan lapangan kerja nantinya. Tapi justru

sebaliknya, mahasiswa berpikir bagaimana untuk mendapatkan lowongan kerja

Kecilnya minat berwirausaha di kalangan lulusan perguruan tinggi sangat disayangkan. Seharusnya, melihat kenyataan bahwa lapangan kerja yang ada tidak memungkinkan untuk menyerap seluruh lulusan perguruan tinggi di Indonesia, para lulusan perguruan tinggi mulai memilih berwirausaha sebagai pilihan karirnya. Upaya untuk mendorong hal ini mulai terlihat dilakukan oleh kalangan institusi pendidikan, termasuk perguruan tinggi. Kurikulum yang telah memasukkan pelajaran atau mata kuliah Pengembangan Budaya Kewirausahaan telah marak. Namun demikian, hasilnya masih belum terlihat. Para lulusan perguruan tinggi masih saja enggan untuk langsung terjun sebagai wirausahawan, dibuktikan dengan angka pengangguran terdidik yang ternyata malah makin meningkat.

Hal ini menuntut lulusan program studi Teknologi Pendidikan untuk mencari peluang kerja lain atau menciptakan lapangan kerja sendiri (berwirausaha), tentunya hal ini harus diterapkan sejak dini pada mahasiswa. Saat duduk di bangku perkuliahan mahasiswa program studi Teknologi Pendidikan telah dibekali dengan pengetahuan tentang kewirausahaan melalui pemberian informasi secara langsung dan maupun tidak langsung, salah satunya dengan memasukkan dalam kurikulumnya mata kuliah Pengembangan Budaya Kewirausahaan.

Mata kuliah Pengembangan Budaya Kewirausahaan merupakan mata kuliah bidang studi yang wajib diikuti oleh mahasiswa jurusan Kurikulum dan

Teknologi Pendidikan. Berdasarkan pengalaman dan pengamatan penulis pada tanggal 27 Februari dan 6 Maret 2013, selama mengikuti perkuliahan kewirausahaan Januari-Juni 2013, perkuliahan ini berupa diskusi kelompok, dalam perkuliahan ini banyak mahasiswa tidak mencatat dan juga tidak memiliki buku pedoman, pemahaman mahasiswa tentang materi kuliah kurang maksimal, tugas yang diberikan dosen sering diabaikan sehingga hasil tidak sesuai dengan harapan. Berdasarkan informasi dari rekan-rekan sebagian mereka ada yang berminat menjadi wirausahawan, dikarenakan pemahaman materi yang kurang maksimal tentang wirausaha mereka takut untuk terjun lapangan selain itu kendalanya di dalam mata kuliah ini yaitu masih kurangnya waktu untuk melakukan praktek berwirausaha.

Berdasarkan hal di atas, maka penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian ini guna melihat hubungan antara minat mahasiswa berwirausaha dengan hasil belajar. Oleh karena itu penulis mengangkat judul untuk penelitian ini, "Hubungan Antara Minat Berwirausaha Dengan Hasil Belajar Pengembangan Budaya Kewirausahaan Mahasiswa Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan".

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Belum efektifnya penerapan dari pelaksanaan mata kuliah Pengembangan Budaya Kewirausahaan.
2. Pemahaman mahasiswa tentang materi kuliah kurang maksimal.

3. Kurangnya pengetahuan mahasiswa tentang wirausaha sehingga mereka lebih cenderung untuk menunggu lowongan PNS ketimbang untuk berwirausaha.

### **C. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah yang dapat diambil dari identifikasi masalah tersebut adalah:

1. Bagaimana hubungan antara minat berwirausaha dengan hasil belajar Pengembangan Budaya Kewirausahaan mahasiswa Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan.
2. Penelitian ini dilakukan pada mata kuliah Pengembangan Budaya Kewirausahaan semester Januari-Juni 2013.

### **D. Rumusan masalah**

Permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:  
”Apakah terdapat hubungan antara minat berwirausaha dengan hasil belajar Pengembangan Budaya Kewirausahaan mahasiswa Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan ?”.

### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan hubungan antara minat berwirausaha dengan hasil belajar Pengembangan Budaya Kewirausahaan mahasiswa Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan.

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Memberikan masukan kepada jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan materi Pengembangan Budaya Kewirausahaan sehingga potensi mahasiswa untuk berwirausaha dapat berkembang.
2. Bagi mahasiswa, sebagai bahan informasi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan Pengembangan Budaya Kewirausahaan dan ilmu lain yang telah didapat di bangku kuliah menjadi suatu bidang usaha sehingga kelak bisa menjadi suatu pilihan karir selain pegawai negeri atau swasta.
3. Bagi penulis, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan S1 guna mendapatkan gelar sarjana di Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.